

## **Bab I Pendahuluan**

### **I.1 Latar belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang pesat pada era globalisasi memiliki dampak dalam berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Perkembangan tersebut mendorong sektor pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pada era ini institusi pendidikan di tuntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif sehingga mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran yang relevan dan optimal serta dapat menciptakan lulusan yang berkualitas (Azizah & Cordelia Izaak, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka lahirlah program Kampus Merdeka. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman melalui program pengembangan diri. Program ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai minat dan bakat yang dimiliki guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Kebijakan MBKM sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18 yang menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: (a) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (b) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Kampus Merdeka memberikan hak bagi para mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi dan berkegiatan di luar perguruan tinggi sebagai sarana dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki serta menyalurkan keahlian yang dimiliki kepada masyarakat maupun suatu perusahaan melalui Sembilan program, yaitu : (a) Magang Bersertifikat; (b) Studi Independen; (c) Kampus Mengajar; (d) Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA); (e) Pertukaran Mahasiswa Merdeka; (f) Membangun Desa (KKN Tematik); (g) Proyek

kemampuan; (h) Riset atau Penelitian; (i) Wirausaha. Salah satu program yang dimiliki oleh Kampus Merdeka adalah Studi Independen. Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka merupakan sebuah program untuk mempelajari kompetensi yang spesifik, praktis, dan dibutuhkan di masa mendatang serta mempraktikkan kompetensi tersebut dalam sebuah proyek riil. Program Studi Independen diselenggarakan oleh industri atau organisasi yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang sangat relevan dengan dunia kerja dalam bentuk kursus singkat (short course), massive open online course(MOOC), bootcamp, dan lain – lain. Dalam program Studi Independen, mahasiswa akan mendapatkan ilmu praktis dan sertifikasi yang sesuai kebutuhan industry, kesempatan untuk masuk ke dalam jalur karir yang diinginkan, pengalaman mengimplementasikan ilmu sesuai standar industry, serta kesempatan untuk membentuk koneksi dengan pihak relevan dengan karir pilihan. PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU) merupakan salah satu mitra Kampus Merdeka pada program Studi Independen. RevoU merupakan sebuah platform pembelajaran online yang berdiri sejak 2019, dan berfokus dalam pengembangan karir serta membekali siswa dengan keterampilan dan pendidikan yang dibutuhkan terutama pada era new digital economy. Pada program Kampus Merdeka, RevoU memiliki masa belajar selama empat bulan. Adapun pembelajaran yang diberikan RevoU pada mahasiswa yaitu, Data Analytics, dan Software Engineering. RevoU juga memberikan pembelajaran tentang Career Development untuk membekali kemampuan softskill yang dibutuhkan pada industri teknologi.

## **I.2 Lingkup**

Pada kegiatan Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) di RevoU Tech Academy ini, kegiatan dan project yang akan dilakukan dengan 5 bidang yaitu :

1. Introduction to Software Engineering
2. Fundamental Full-stack Web Development in Software Engineering
3. Data Processing in Data Analytics
4. Data visualization & communication in data analytics
5. Career development

### **I.3 Tujuan**

1. Memahami dasar-dasar dari Software Engineering
2. Memahami dasar-dasar penggunaan HTML & CSS
3. Memahami dasar-dasar implementasi Javascript
4. Memahami pengembangan perangkat lunak sederhana menggunakan Node.js
5. Memahami pengembangan perangkat lunak sederhana menggunakan Express.js
6. Memahami bagaimana proses deployment suatu proyek
7. Memahami struktur data environment secara umum
8. Memahami bagaimana untuk menentukan prioritas permasalahan bisnis yang menjadi focus
9. Memahami bagaimana untuk menentukan prioritas permasalahan bisnis yang menjadi focus
10. Memahami proses pembersihan data
11. Memahami pemrosesan data dengan menggunakan SQL
12. Memahami pemrosesan data menggunakan Python
13. Memahami teori fundamental visualisasi data
14. Memahami bagaimana cara yang efektif untuk memvisualisasikan data yang telah di analisis
15. Memahami bagaimana cara menyampaikan penemuan dan juga rekomendasi untuk Perusahaan dari hasil analisis data.
16. Memperlengkapi peserta dengan softskill yang di perlukan untuk membangun karir di Perusahaan teknologi
17. Memperdalam dan memupuk konsep growth mindset untuk memastikan peserta terus belajar selepas menyelesaikan program ini
18. Mempersiapkan asset yang dibutuhkan untuk job-seeking di Perusahaan teknologi
19. Memahami perangkat-perangkat penting untuk proses job-seeking di perusahaan teknologi.